

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu cara atau tata kerja yang kita terapkan dalam upaya pemecahan masalah secara hati-hati, teliti, dan mendalam berdasarkan bukti-bukti yang pasti meyakinkan (Siswantoro, 2005: 54). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Kountur (2004: 105) memberikan pengertian mengenai penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Sedangkan ciri-ciri penelitian deskriptif adalah:

- 1 Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu
- 2 Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun di uraikan satu persatu
- 3 Variabel yang diteliti tidak di manipulasi

Sedangkan menurut (Siswantoro, 2005: 55) pendekatan kualitatif dilakukan dengan metode pencatatan atas pengamatan fakta yang berhasil dilihat. Pendekatan dapat diartikan sebagai proses pencarian data untuk memahami masalah sosial yang didasari pada penelitian yang menyeluruh, dibentuk oleh kata-kata dan diperoleh dari situasi yang alamiah. Bogdan dan Tailor yang dikutip oleh Moleong (2007: 4) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan

data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Moleong (2007:4) bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan supaya mengetahui dan mengungkapkan fakta tentang upaya petugas dalam meningkatkan pelayanan pengujian dalam hal penyediaan uji transmisi kendaraan bermotor guna keselamatan jalan yang dilaksanakan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Situbondo. Penyajiannya adalah dalam bentuk penggambaran, penguraian dan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah bentuk tulisan yang sistematis.

B. Fokus Penelitian

Dalam Moleong (2007: 28) fokus penelitian sangat penting dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Dengan adanya fokus penelitian dapat membatasi studi dan bidang inkuiri. Tanpa adanya fokus penelitian, penelitian akan terjebak pada melimpahnya volume data yang diperoleh di lapangan. Melalui bimbingan dan arah fokus penelitian dapat diketahui secara tepat data mana yang perlu dikumpulkan dan

data mana yang tidak relevan serta tidak perlu dimasukkan dalam data yang sedang dikumpulkan.

Permasalahan dan fokus penelitian sangat terkait, oleh karena itu permasalahan penelitian dijadikan sebagai acuan di dalam fokus, walaupun fokus dapat berubah dan berkembang di lapangan. Dengan mengacu pada rumusan masalah, maka fokus penelitian yang ditinjau adalah:

1. Upaya Petugas UPTD PKB Dalam Memberikan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor
 - a. Mekanisme Pelaksanaan
 - 1) Sumber Daya Aparatur
 - 2) Prosedur Kerja Uji KIR Kendaraan Bermotor
 - 3) Kepastian Biaya
 - 4) Ketepatan Waktu
 - b. Upaya Petugas Dalam Peningkatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Petugas Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Pengujian Kelayakan Kendaraan Bermotor.
 - a. Internal
 - Faktor pendukung dari upaya petugas dalam penyelenggaraan pelayanan pengujian kelayakan kendaraan bermotor yaitu meliputi:

upaya peningkatan kinerja, pelayanan baik serta memiliki dasar hukum tugas.

- Faktor penghambat dari upaya petugas dalam penyelenggaraan pelayanan pengujian kelayakan kendaraan bermotor yaitu meliputi: fasilitas kurang memadai, minimnya petugas serta keterbatasan anggaran.

b. Eksternal

- Faktor pendukung dari upaya petugas dalam penyelenggaraan pelayanan pengujian kelayakan kendaraan bermotor yaitu meliputi: kepuasan masyarakat, kesadaran masyarakat serta letak strategis.
- Faktor penghambat dari upaya petugas dalam penyelenggaraan pelayanan pengujian kelayakan kendaraan bermotor yaitu meliputi: tingkat kesadaran masyarakat rendah serta percaloan.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau letak dimana peneliti melakukan penelitian. Berdasarkan lokasi penelitian ini peneliti akan diperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan tema, masalah serta fokus penelitian yang ditetapkan. Lokasi dari penelitian ini adalah UPTD PKB Kabupaten Situbondo dengan pertimbangan bahwa kota tersebut adalah salah satu daerah yang dapat digolongkan menjadi lokasi cukup berhasil mengelola kebijakan-kebijakan menjadi

suatu implementasi yang efektif dan efisien terhadap masyarakat khususnya dan pemerintah daerah itu sendiri pada umumnya. Alasan pengambilan penelitian di UPTD PKB Kabupaten Situbondo karena UPTD PKB Kabupaten Situbondo ini masih menyimpan persoalan tentang kestabilan atau keefektifan berkendara, dimana masyarakatnya masih kurang kesadaran terhadap keselamatan nyawanya pada saat berkendara.

Situs penelitian adalah saat berlangsungnya atau tempat terjadinya proses pengamatan obyek yang diteliti. Situs dari penelitian ini adalah pada Dinas Perhubungan Kabupaten Situbondo tepatnya pada UPTD PKB Kabupaten Situbondo sebagai *stakeholder* yang terlibat dalam penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor. Secara rinci situs penelitian ini adalah:

1. Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Situbondo.
2. Kantor Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Situbondo, Jl. Basuki Rachmat No. 126 (pada jam kerja senin sampai dengan Jumat pukul 07.30-15.00 WIB).

D. Jenis Dan Sumber Data

Semua data diperoleh melalui sumber dokumentasi merupakan informasi yang dapat dijadikan narasumber data, karena dianggap menguasai bidang permasalahan dan berhubungan erat dengan pelaksana seluruh kegiatan untuk mempermudah penyelesaian masalah dalam penelitian ini. Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Moleong (2007: 157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif

adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung pada saat kita melakukan penelitian, sumber data yang diperoleh secara langsung dari orang-orang atau responden yang secara sengaja dipilih untuk memperoleh data-data atau informasi yang ada relevansinya dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini yang bertindak sebagai pemberi informasi adalah:

a. Informan

- a) Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Situbondo (Bapak Drs. H. Edi Susilo, M.Si)
- b) Kepala UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Situbondo (Bapak Budi Santoso, S.IP)
- c) KASUB Tata Usaha UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Situbondo (Ibu Ari Sulistijowati, SH)
- d) Ketua Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (Bapak Sidiq Wahono. Ama PKB)
- e) Staf UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Situbondo (Bapak Sugeng, Danial, Sidiq, Irawan dan Rachmat)
- f) Masyarakat atau pemilik kendaraan yang melakukan Uji (Bapak Afandi, Suyanto, Didik, Purwanto dan Sukono)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data sekunder dapat berupa catatan-catatan resmi, laporan-laporan, dokumen, arsip-arsip, majalah, karya tulis ilmiah, makalah serta data pendukung lainnya yang mendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan percakapan atau tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang dianggap berkompeten serta mampu memberikan keterangan tentang segala informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

- Kepala UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Situbondo (Bapak Budi Santoso, S.IP)
- KASUB Tata Usaha UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Situbondo (Ibu Ari Sulistijowati, SH)
- Ketua Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (Bapak Sidiq Wahono. Ama PKB)

- Staf UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Situbondo (Bapak Sugeng, Danial, Sidiq, Irawan dan Rachmat)
- Masyarakat atau pemilik kendaraan yang melakukan Uji (Bapak Afandi, Suyanto, Didik, Purwanto dan Sukono)

2) Observasi

Kegiatan pengambilan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek penelitian guna memperoleh data yang aktual. Kegiatan observasi ini dilakukan pada tanggal 09 Juli sampai dengan 09 Agustus 2013. Dalam periode tersebut peneliti melakukan observasi dikawasan kerja UPTD PKB Kabupaten Situbondo serta mengamati kejadian yang terjadi pada saat itu.

3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan catat mencatat dan memanfaatkan data-data yang ada di instansi yang berkaitan dengan penelitian yang berupa dokumen-dokumen.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang merupakan alat yang memegang peranan penting dalam melakukan penelitian. Ketepatan dalam menggunakan instrumen penelitian merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang dipakai adalah:

1. Peneliti sendiri.

Yaitu dengan mengamati fenomena-fenomena dan wawancara dengan kelompok sasaran yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Pedoman wawancara (*interview guide*).

Yaitu berupa materi atau poin-poin yang menjadi dasar dan acuan dalam melakukan wawancara dengan narasumber. Digunakannya pedoman wawancara dimaksudkan agar wawancara yang dilakukan benar-benar memperoleh informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan topik penelitian yang telah ditetapkan.

1. Catatan lapangan (*field note*).

Yaitu catatan dilapangan untuk mencatat hasil wawancara dan pengamatan selama melakukan penelitian.

2. Instrumen penelitian lainnya, seperti buku-buku catatan, alat tulis, tape recorder, dan lain-lain.

G. Analisis Data

Diungkapkan Miles dan Huberman (1992), proses analisa data dalam metode kualitatif dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung, dengan prosedur:

1. Reduksi Data

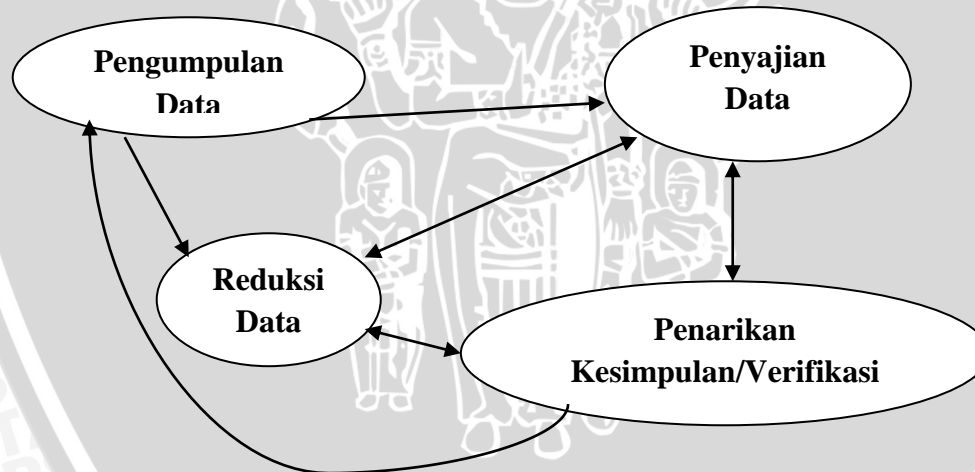
Adalah data lapangan diuraikan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya.

2. Penyajian Data

Adalah berupa sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan melihat penyajian data, kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Adalah peneliti berusaha untuk menggambarkan dari data yang disimpulkan yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat tentatif. Akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus akan ditarik kesimpulan.



Gambar: 3.1

Komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber : Mathew B. Miles dan Michael A. Huberman, (1992: 20)

Selanjutnya adalah memberikan penafsiran atau interpretasi data yang telah diprediksi terutama data yang langsung dihubungkan dengan fokus. Interpretasi data

ini langsung menggambarkan pandangan peneliti sesuai dengan pemahaman terhadap teori hasil kepustakaan yang relevan. Ketiga langkah analisis inilah yang digunakan oleh peneliti yang telah melakukan penelitian, sebab dengan penyajian data ini peneliti apa yang senyatanya terjadi dan apa yang harus dilakukan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan sekaligus menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan memberikan solusi terbaik bagi pemecahan masalah.

